

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan langkah awal untuk melakukan penelitian. Proses penelitian memerlukan perencanaan dan pelaksanaan oleh karena itu dibutuhkan desain penelitian. Perencanaan dan pelaksanaan penelitian digunakan untuk memudahkan peneliti karena mendapatkan gambaran dalam melakukan penelitian. Desain penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2016:7) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berupa angka-angka dan untuk menganalisis menggunakan statistik. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian korelasional dengan maksud untuk mengkaji hubungan antar variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain (Rawambaku 2015:29). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional guna mengetahui hubungan antar variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini jenis penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara konformitas teman sebaya dengan motivasi belajar pada peserta didik di SMA Negeri 4 metro.

1. Rancangan Penelitian

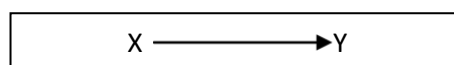
Rancangan penelitian bertujuan untuk memberikan suatu rencana untuk menjawab pertanyaan penelitian proses pengumpulan dan analisis data penelitian. Menurut Tim Penyusun PPKI (2015: 22) "rencana penelitian merupakan strategi merancang dan merencanakan penelitian dengan tujuan peneliti dapat mendapatkan data hasil yang lebih *valid* dan sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian".

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini mengukur hubungan Konformitas teman sebaya(X) terhadap motivasi belajar (Y). Pendekatan kuantitatif yaitu suatu penelitian yang menekankan pada analisis data yang diolah dengan metode statistik. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelatif ini akan diperoleh hubungan yang signifikan, jika hasil yang diperoleh melalui penelitian ini berupa data kuantitatif. Menurut Arikunto (2010: 4) bahwa:

Penelitian korelasional ialah jenis penelitian yang memiliki tujuan mengetahui seberapa besar tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa harus merubah, menambah maupun manipulasi data yang sebenarnya.

Penelitian korelasi merupakan suatu penelitian guna mengetahui tingkat suatu hubungan antar dua variabel tanpa merubah dan memanipulasi data yang sudah ada. Peneliti tidak memberikan pengontrolan ataupun perlakuan pada variabel, pengumpulan data menggunakan instrumen. Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui hubungan antara *hubungan konformitas teman sebaya dengan motivasi belajar* Peserta Didik SMA Negeri 4 Metro.

Berikut bagan rancangan penelitian korelasi



Gambar 2. Rancangan Penelitian Korelasi

Keterangan:

X: Variabel Bebas (*konformitas teman sebaya*)

Y: Variabel Terikat (*motivasi belajar*)

Untuk memperjelas korelasi dalam penelitian ini, disajikan tahap penyusunan rancangan penelitian seperti uraian berikut ini:

1. Menentukan lokasi penelitian
2. Menentukan masalah yang akan diteliti
3. Membuat atau menyusun kisi-kisi instrumen
4. Membuat atau menyusun instrumen
5. Menguji coba instrumen, baik uji kelayakan instrumen, uji validitas, maupun uji reliabilitas
6. Mencari data dengan cara membagikan instrumen kepada sampel
7. Setelah data terkumpul, lalu melakukan analisis data
8. Membuat kesimpulan

B. Tahapan penelitian

1. Teknik sampling

Penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive, yang mana maksud dari teknik sampling purposive adalah teknik penetapan pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (sugiyono 2016:85). Menurut sukardi (2018:82) sampling purposive yaitu suatu teknik yang menekankan pada dasar tujuan. Artinya dalam penelitian ini untuk menentukan sampel berdasarkan dengan beberapa tujuan yang ditetapkan sebagai pertimbangan penelitian.

Penetapan pengambilan sampel pada penelitian ini dengan beberapa pertimbangan yaitu, 2 kelas murid kelas XI, subyek penelitian diambil.

2. Tahapan

Tahapan penelitian dijabarkan supaya mempermudah pembaca untuk memahami. Tahapan penelitian dijabarkan sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Tahapan penelitian dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang muncul ditempat penelitian guna mengetahui rumusan masalah yang akan diteliti. Dengan melakukan wawancara kepada guru BK disekolah. Penelitian dilanjutkan dengan mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian yang disajikan dalam bentuk kajian literatur dilanjutkan dengan penelitian relevan yang dikumpulkan guna memperkuat hipotesis. Selanjutnya pengajuan hipotesis diikuti dengan penelitian relevan untuk memperguan dugaan awal penelitian. Penyusunan instrument penelitian ini berdasarkan hasil pengumpulan data yang akan dilakukan menggunakan teknik kuesioner atau angket menggunakan skala likerkr sebagai acuan pengukuran.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai dengan pengumpulan data melalui penyebaran pernyataan yang akan diisi oleh peserta didik dengan hasil pengumpulan datanya akan diolah.

c. Tahap penyelesaian

Pengolahan data dilakukan setelah mendapatkan hasil pengumpulan data. Pengolahan data akan digunakan sebagai bahan analisis. Selanjutnya menganalisis data dari hasil pengolahan data. Yang terakhir yaitu tahap kesimpulan dan saran, dengan memberikan kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran yang baik.

C. Definisi operasional variabel

Definisi oprasional Variabel adalah suatu yang digunakan untuk mendefinisikan atau menjelaskan variable yang akan diamati dalam penelitian. Untuk memberikan kejelasan mengenai variabel-variabel yang dipilih dalam penelitian. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X) konformitas teman sebaya

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel atau yang menjadi suatu sebab perubahan atau sebagai simbol terikan pada

variabel (dependent). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah hubungan konformitas teman sebaya. Konformitas teman sebaya adalah penyesuaian diri dari remaja untuk berperilaku sama dan menjalankan peran sosialnya sesuai dengan harapan dan norma yang berlaku didalam kelompok yang mempunyai usia, sifat dan tingkat kedewasaan yang sama.

2. Variabel terikat (Y) motivasi belajar

Variabel terikat adalah suatu variable yang tidak dimanipulasi oleh peneliti dan variabel tersebut memberikan suatu efek yang sudah dapat diduga oleh peneliti sejak lama. Variabel terikat dapat dikatakan juga sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat biasanya terletak pada akhir judul suatu penelitian. Pada penelitian ini, variabel terikat atau variabel (Y) yakni motivasi belajar. Motivasi belajar adalah Motivasi belajar adalah segala hal yang menjadi dasar bagi munculnya dorongan yang mengarahkan individu untuk belajar.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka penulis mendefinisikan operasional variabel sebagai berikut:

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah teknik yang mencatat seluruh hasil pengamatan. Menurut Arikunto (2010:265) “instrumen pengumpulan data ialah alat bantu yang berisi kumpulan data hasil penelitan yang tersusun secara sistematis”. Sugiyono (2013:224) mengatakan “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data”. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat ukur skala dalam pengumpulan data sebagai teknik pengumpulan data utama. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data pendukung adalah dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi.

E. Populasi dan Sampel

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti harus menentukan terlebih dahulu subjek penelitiannya. Subjek tersebut yang dinamakan populasi. Populasi merupakan suatu kelompok tertentu yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu yang diperlukan untuk menjelaskan suatu permasalahan.

1. Populasi

Menurut Sugiono (2016:80) populasi merupakan wilayah generasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulan. Populasi diartikan sebagai keseluruhan dari objek penelitian, populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI di SMAN 4 Metro. Adapun jumlah siswa kelas XI di SMAN 4 Metro sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah siswa kelas XI di SMAN 4 Metro

Kelas	Jumlah siswa
XI 1	34
XI 2	34
XI 3	34
XI 4	34
XI 5	34
XI 6	34
XI 7	34
XI 8	34
Total	273

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:80) Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Apabila populasi terlalu besar >100 sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari keseluruhan karena beberapa kendala yang akan dihadapi. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi tersebut. Yang kemudian sampel tersebut dapat memberikan kesimpulan untuk populasi. Oleh karena itu sampel yang di ambil harus benar-benar *Representatif* (mewakili) dari banyaknya populasi.

F. Instrumen penelitian

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2013:148) "instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena yang sedang diamati". Sedangkan menurut Arikunto (2010: 203) "instrumen adalah alat yang memfasilitasi pengumpulan data yang sering digunakan oleh peneliti upaya mempermudah pekerjaannya serta mendapatkan hasil yang lebih baik". Pelaksanaan terdapat langkah-langkah yang dapat diperhatikan dalam penyusunan instrumen penelitian, langkah tersebut adalah:

penentuan jenis instrumen, pengembangan kisi-kisi yang meliputi: kelayakan instrumen, validitas dan reliabilitas.

1. Jenis instrumen

Pengumpulan data didapat dari instrumen penelitian. Arikunto (2010:160) mengatakan bahwa instrumen penelitian ialah alat bantu dalam mengumpulkan data atau informasi agar memperoleh hasil terbaik, arti lain lebih tertata, sempurna jugs sistematis sehingga data lebih mudah dikelola. Selain itu, Sugiyono (2013:146) menjelaskan bahwa untuk mengukur suatu fenomena yang terjadi menggunakan instrumen penelitian”. Instrumen yang digunakan yaitu skala *Likert* yang terdiri atas skala *konformitas teman sebaya* dan skala motivasi belajar. Proses pembuatan skala *Likert* melalui langkah-langkah berikut:

- a. Menentukan variabel efektif yang hendak diukur.
- b. Membuat beberapa pernyataan mengenai variabel efektif yang hendak diukur.
- c. Mengklasifikasikan pernyataan positif serta pernyataan negatif.
- d. Menentukan jumlah tingkatan dan angka yang menjadi pilihan alternatif.
- e. Menyusun alat penilaian yang terdiri atas pernyataan dan pilihan jawaban.
- f. Melakukan uji coba.
- g. Memilah butir pernyataan yang kurang baik.
- h. Melaksanakan penilaian.

Angket yang digunakan terkait *konformitas teman sebaya* dengan motivasi belajar yang telah dikembangkan peneliti berdasarkan teori dengan pertanyaan yang berkenaan dengan aspek *konformitas teman sebaya*.

Aspek-aspek *konformitas teman sebaya* yaitu persepsi terhadap ketaatan, kesepakatan dan kekompakan. Sedangkan aspek angket motivasi belajar yakni yang berkenaan dengan motivasi internal dan motivasi eksternal.

2. Kisi-kisi instrumen

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Prediktor	Item Soal		Jumlah
			-	+	
Variable Bebas (X) Konformitas Teman Sebaya.	1. Ketaatan.	a. Memberi tekanan akan kepatuhan bagi anggota kelompok.	1	2,3	3
		b. Harapan peserta didik	4	5,6	

Variabel	Indikator	Prediktor	Item Soal		Jumlah
			-	+	
		karena adanya permintaan orang lain.			
		c. Kepercayaan peserta didik terhadap kelompok.	7	8,9	
	2. Kesepakatan	a. Kesamaan pendapat anatar anggota	10	11,12	
		b. Adanya suatu proses persamaan persepsi.	13	14,15	
	3. Kekompakan	a. Penyesuaian diri terhadap kelompok.	16	17,18	3
		b. Ketertarikan peserta didik terhadap kelompok yang diikuti.	19	20,21	3
		c. Hubungan yang erat antar remaja sebagai anggota kelompoknya.	22	23,24	3
Variable Terikat (Y) Motivasi Belajar.	1. Motivasi internal.	a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.	25	26,27	3
		b. Adanya hasrat dan kebutuhan dalam belajar.	28	29,30	3
		c. Adanya hasrat dan cita-cita masa depan.	31	32,33	3
	2. Motivasi eksternal.	a. Adanya penghargaan dalam belajar.	34	35,36	3
		b. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	37	38,39	3

Pertanyaan-pertanyaan *konformitas teman sebaya dan motivasi belajar* dalam penelitian akan disajikan dalam dua arah yaitu positif (+) dan negatif (-).

Hal ini sesuai dengan pola yang dikembangkan oleh likert, yang sering disebut skala likert. Skala likert mempunyai lima tingkatan jawaban mengenai sesuai respon terhadap isi pernyataan itu, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Berdasarkan uraian diatas, maka pemberian skor masing-masing alternatif jawaban pada skala konformitas teman sebaya sebagai berikut:

Tabel 3. Penskoran Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban	Skor	
	Favourable	Unfavourable
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

A. Teknik analisis data

Analisis data adalah salah satu langkah penting untuk memperoleh data hasil penelitian. Data mentah akan memberi makna ketika dianalisis dan diinterpretasikan. Data tersebut akan dianalisis dengan mengelola dan menganalisis data angket dengan membandingkan nilai-nilai *pretest* dan *posttest*. Sugiyono (2013:147) menjelaskan bahwa

Kegiatan analisis data adalah pengelompokan data sesuai variabel dan jenis reponden. Tabulasi data dan penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Data penelitian tersebut dianalisis dengan mengelola dan menganalisa data angket dengan membandingkan hasil nilai angket apakah ada hubungan antar variabel maka harus menggunakan teknik analisis data yang tepat.

1. Uji Prasyarat Analisis

Teknik analisis data merupakan cara atau langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam kegiatan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat.

a. Uji Normalitas

Setelah dilakukan pengumpulan data menggunakan alat ukur yang sesuai, maka diperoleh data penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian tersebut, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode analisis data penelitian yaitu normalitas dan teknik korelasi sederhana. Distribusi normal adalah salah satu distribusi teoretis dari variabel random kontinu. Berdasarkan

pendapat tersebut, bahwa yang dimaksud dari normalitas adalah data yang diperoleh dari variabel random penelitian, yang mengikuti kurva distribusi normal. Jadi, dalam suatu penelitian diperlukan uji normalitas agar hasil dari sebuah penelitian itu dapat digeneralisasikan untuk semua populasi yang ada pada penelitian. Berikut langkah-langkah pengujian normalitas dalam penelitian ini:

Hipotesis Uji:

Ho : Data Populasi berdistribusi normal

Ha : Data Populasi berdistribusi tidak normal

- 1) Data diurutkan dari yang terkecil hingga yang terbesar
- 2) Mencari rata-rata (\bar{X})

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

- 3) Cari rata-rata, simpangan baku (standar deviasi) dari sampel data.
- 4) Tentukan nilai Zi (angka baku)

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

Zi = simpangan baku ke i

Xi = data ke i

S = Standar Deviasi

- 5) Statistik Uji:

$$L_0 = \text{Maks } |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Dengan:

$$F(Z_i) = 0,5 + Z_{\text{tabel}} \text{ untuk } Z_i \text{ bernilai positif}$$

$$F(Z_i) = 0,5 - Z_{\text{tabel}} \text{ untuk } Z_i \text{ bernilai negatif}$$

- 6) Pilih nilai signifikansi Alpha biasanya 5% (=0,05).
- 7) Tentukan peluang dari $F(Z_i) = P(Z_i)$
- 8) Hitung Proporsi yang lebih kecil atau sama dengan Zi yaitu $S(Z_i)$
- 9) Hitung selisih mutlak dari nomor 5 dan 6 yaitu $|F(Z_i) - S(Z_i)|$
- 10) Statistik ujinya adalah nilai $L_0 = \text{Maks } |F(Z_i) - S(Z_i)|$
- 11) Berdasarkan nilai alpha 5% yang dipilih, tentukan titik kritis
- 12) Keputusan :

Menolak Ho jika $L_0 \geq L_{\text{tabel}}$ dan Ho diterima jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu rumusan masalah. Oleh sebab itu, hipotesis memerlukan sebuah pengujian apakah hipotesis yang

diajukan tersebut dapat diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis itu. Penelitian ini akan menggunakan teknik korelasi *product moment person* untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Adapun teknik pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

n = Jumlah subjek penelitian

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total seluruh item

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor item dengan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah skor item kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah skor total kuadrat

X = Skor tiap item

Y = Skor total

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka ada hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan motivasi belajar peserta didik SMA Negeri 4 Metro tahun pelajaran 2022/2023.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak ada hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan motivasi belajar peserta didik SMA Negeri 4 Metro tahun pelajaran 2022/2023.